BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan KUD IV Timpag selama lima tahun peride akuntansi dari tahun 1993 sampai 1997 berturut-turut dengan menggunakan analisis Trend Percentage, Common Size Percentage dan Rasio dengan Trend, Maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kondisi keuangan koperasi dari segi hasil usaha secara umum dari tahun ketahun mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada laporan rugi laba dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1997. Kecuali tahun 1995 sisa hasil usaha mengalami penurunan.
2. Dalam neraca koperasi, laba ditahan dari tahun ketahun nilainya meningkat cukup besar, kebijakan tersebut diambil sejalan dengan ekspansi usaha dengan maksud agar koperasi dalam menjalankan usahanya tidak kekurangan modal.
3. Dilihat dari Trend Percentage likuiditas koperasi dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1997 mengalami penurunan kecuali kemampuan koperasi dari Cash Rationya meningkat. Ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya menurun.
4. Dilihat dari kemampuan atau besarnya aktiva koperasi dibiayai dari hutang menunjukkan penurunan kecuali Tangible Assets Debt

Coverage. Ini menandakan semakin kecilnya aktiva koperasi dibiayai oleh hutang. Sehingga kemandirian koperasi semakin tinggi.

5. Dilihat dari Kemampuan koperasi untuk mengolah sumber dananya secara efektivitas menurun dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1997. Ini menunjukkan menurunnya kemampuan koperasi untuk memutar dananya agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar.
6. Kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan dilihat dari Operating Ratio menunjukkan nilai yang tidak fluktuatif tapi nilainya cukup besar dan dari tahun ketahun menurun. Ini berarti biaya operasi koperasi masih besar. Kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan kotor dari tahun ketahun menurun dibandingkan dengan tahun 1994. Sedangkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba operasi dan laba bagi kreditur meningkat.
7. Kemampuan koperasi untuk membayar hutang jangka panjang atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajibannya pada saat koperasi di likuidasi dari tahun 1993 sampai tahun 1997 menunjukkan peningkatan. Ini menyatakan kemampuan koperasi untuk membayar hutangnya meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan laporan keuangan sebagai proses akhir akuntansi diselesaikan tepat pada waktunya.

2. Analisis keuangan harus dilakukan untuk melihat performansi koperasi dari segi keuangan sehingga dapat diketahui prestasi dan keadaan keuangan baik menuju kearah yang lebih baik atau sebaliknya sehingga pihak manajemen dapat mengoreksi demi kebijakan masa depan.
3. Untuk menentukan tingkat likuiditas koperasi yang baik agar tidak terjadi "Idle Cash" yang besar maka hendakanya pihak koperasi membuat anggaran kas.
4. Dalam pengawasan dan pengendalian kas hendakanya dibuat perbedaan antara kas kecil dan kas besar, demi kemudahan dalam pemrosesan akuntansi.
5. Dalam penilaiaan persediaan pihak koperasi harus konsisten dengan menggunakan metode yang telah disepakati.
6. Setiap akhir tahun kalender atau hasil laporan keuangan koperasi hendaknya diaudit oleh akuntan yang profesional baik publik maupun intern demi tercapai kejujuran dalam proses kepengurusan secara luas.
7. Untuk penentuan besar cadangan hendaknya dibuatkan laporan pendukung untuk memperjelas besar alokasi nilai.